

1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Ikan kerapu merupakan komoditas perikanan yang bernilai ekonomi tinggi. Kerapu dipasarkan sebagai ikan konsumsi mau-pun ikan hias dengan permintaan pasar yang terus meningkat, baik untuk pasaran dalam maupun luar negeri (Murdjani, 2002).

Ikan kerapu merupakan ikan air laut dan menjadi salahsatu komoditas ekspor terutama ke Singapura, Jepang, Hongkong, Taiwan, Malaysia dan Amerika Serikat.

Di Indonesia terdapat tujuh genus ikan kerapu, yaitu *Aethaloperca*, *Anyperodon*, *Cephalopholis*, *Chromileptes*, *Epinephelus*, *Plectropomus*, dan *Variola*. Daritujuh genus tersebut umumnya genus *Chromileptes*, *Plectropomus*, dan *Epinephelus* yang komersial untuk pasaran internasional, seperti ikan kerapu bebek, kerapu sunu, kerapulumpur dan ikan kerapu macan (Affan 2012). Dalam bahasa Inggris, "kerapu" disebut *grouper* atau *groper*, yang dipercaya berasal dari nama *garoupa*, yang diperkirakan dari bahasa Portugis. Ada yang mengatakan bahwa nama Portugis ini berasal dari salah satu bahasa asli Amerika Selatan. Penyakit ikan merupakan salah satu masalah serius yang harus dihadapi dalam pengembangan usaha budidaya ikan. Menurut Supriyadi (2007). Dalam pemeliharaan ikan kerapu merupakan ikan yang sangat sensitif terhadap perubahan kualitas air dan cuaca, oleh sebab itu ikan kerapu sangat mudah sekali stres dan dengan mudah nya terserang

penyakit, Permasalahan yang timbul pada benih kerapu tersebut adalah terjadinya penyakit. Salah satu penyakit yang ditemukan pada ini memperlihatkan adanya gejala klinis antara lain borok pada pangkal sirip ekor, sirip yang busuk dan mulut merah yang disebabkan oleh bakteri *Vibrio*. Selain bakteri, ikan kerapu juga kerap terserang oleh penyakit parasitik, seperti *Cryptocaryon* dan *Trichodina* yang dapat menimbulkan bercak putih, gangguan pernapasan, luka pada permukaan kulit hingga kematian. Untuk mengetahui ektoparasit apa saja yang sering menyerang ikan kerapu bebek maka dilakukan identifikasi ektoparasit lebih lanjut. Berdasarkan hal tersebut peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul identifikasi ektoparasit pada ikan kerapu bebek di BBIP Teluk Buo Padang, Sumatera Barat.

1.2 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis-jenis ektoparasit pada ikan kerapu bebek (*Chromileptes altivelis*) di BBIP Teluk Buo, Padang Sumatera Barat.

1.3 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan tentang Identifikasi Ektoparasit pada Ikan Kerapu bebek (*Chromileptes altivelis*) di BBIP Teluk Buo, Padang Sumatera Barat dan sebagai acuan bagi mahasiswa, masyarakat umum dan pembudidaya ikan kerapu bebek dalam melakukan usaha Pembenihan ikan kerapu bebek.